



**PUTUSAN**

**Nomor 316/Pdt. G/2020/PA Pare.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Parepare yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

**PENGGUGAT**, tempat dan tanggal lahir Parepare, 08 September 1996 (umur 23 tahun), agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di KOTA PAREPARE, selanjutnya disebut **Penggugat**.

Melawan

**TERGUGAT**, tempat dan tanggal lahir Watampone, 27 Agustus 1994 (umur 26 tahun), agama Islam, pekerjaan xxxxx xxx, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman dahulu di KOTA PAREPARE, xxx xxxxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxxxxxx xxxx xxxxx xx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, selanjutnya disebut **Tergugat**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat bukti Penggugat;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan cerai tertanggal 7 September 2020 yang terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Parepare dengan register Perkara Nomor 316/Pdt.G/2020/PA Pare.,

Hal. 1 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



tanggal 8 September 2020 dengan mengemukakan alasan-alasan pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2018, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, Kota Parepare, sebagaimana Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 0284/007/X/2018, tertanggal 10 Oktober 2018;
2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dengan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri dengan bertempat tinggal di rumah Orang tua Penggugat di Jalan A. Makassar Timur No. 20 B, xxxxxxxxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxx xxxxxxxx, selama kurang lebih 11 bulan lamanya;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai keturunan.
4. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, tetapi sejak Pertengahan bulan Desember 2018 antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Penggugat dengan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;
5. Bahwa perselisihan Penggugat dengan Tergugat disebabkan karena :
  - a. Tergugat sering marah-marah serta berkata kasar dengan ucapan “banyak perempuan yang suka sama saya bukan cuman kamu, kamu itu kayak sampah, Tai” serta memukuli Penggugat hingga memar;
  - b. Tergugat jarang memberi nafkah kepada Penggugat setelah menikah karena Tergugat sering ikut jamaah tablik dan tidak memiliki pekerjaan tetap serta hanya mengandalkan orang tua Penggugat untuk kehidupinya.
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada tanggal 4 September 2019 disebabkan karena Penggugat menasehati Tergugat untuk tidak mengulangi

Hal. 2 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



sikapnya yang sering memukul Penggugat dan Tergugat sudah berjanji untuk menuruti nasehat Penggugat tersebut, Namun kenyataannya Tergugat tetap mengulangi perbuatannya tersebut, sehingga Penggugat merasa kecewa dan mengusir Tergugat dan sejak kejadian tersebut Tergugat tidak pernah lagi memberi kabar beritanya dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya, sesuai dengan surat keterangan ghoib dari xxxxxxxxxx xxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxx xxxxxxxx dengan Nomor : 400/139/Uj. Baru, tertanggal 4 September 2020

7. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tanggal 4 September 2019 yang sampai sekarang sudah kurang lebih 1 tahun lamanya;

8. Bahwa sejak Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal keluarga besar Penggugat dan Tergugat tidak pernah mengupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Parepare *cq* Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Shugra Tergugat **TERGUGAT** terhadap Penggugat **PENGGUGAT**;
3. Membebaskan biaya perkara menurut Hukum;

Atau apabila Pengadilan Agama Parepare berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap di persidangan, sedang Tergugat tidak datang dan juga tidak menyuruh wakil/kuasanya untuk menghadap di persidangan, meskipun telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali melalui Mass Media Radio Suara Mesra Parepare, secara resmi dan patut, dan ketidakhadirannya tersebut bukan disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, oleh

Hal. 3 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



karenanya pemeriksaan terhadap perkara tetap diteruskan tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha dengan maksimal menasihati Penggugat agar bersabar menunggu kepulangan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil karena Penggugat tetap bertahan pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya Majelis Hakim memulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat Nomor 316/Pdt.G/2020/PA Pare. dalam sidang tertutup untuk umum dan Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatan Penggugat ;

Bahwa dalam meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama xxxxxxxxx xxxxxxx, xxxx xxxxxxxx, Nomor 0284/007/X/2018, tanggal 10 Oktober 2018;

Bahwa bukti surat tersebut telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya serta bermeterai cukup dan diberi kode P.;

Bahwa, selain bukti surat tersebut, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi yang namanya tersebut di bawah ini :

1. **SAKSI 1**, umur 44 tahun, agama Islam, adalah ibu kandung Penggugat, di bawah sumpahnya memberi keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Armin;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah saksi selama kurang lebih 11 bulan di Jalan Andi Makkasau, xxxx xxxxxxxx;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa pada awal pernikahan Penggugat dan Tergugat berjalan rukun hanya sekitar 2 bulan saja, dan selanjutnya Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar;

Hal. 4 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;
  - Bahwa penyebabnya karena Tergugat sering bermain tangan dan memukul Penggugat meskipun masalah sepele, Tergugat sering marah-marah serta berkata kasar dengan ucapan “banyak perempuan yang suka sama saya bukan cuman kamu, kamu itu kayak sampah.
  - Bahwa Tergugat juga sering ikut jamaah tablik sampai 4 bulan tidak kembali serta Tergugat jarang memberi nafkah kepada Penggugat karena tidak memiliki pekerjaan tetap serta hanya mengandalkan orang tua Penggugat untuk kehidupinya.
    - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2019 hingga sekarang sudah 1 tahun 3 bulan lamanya dan bahkan sudah tidak lagi diketahui keberadaannya;
    - Bahwa saksi sudah berusaha menasihati Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali dan Tergugat dapat berubah, namun tidak berhasil;
2. **SAKSI 2**, umur 41 tahun, agama Islam, saksi adalah Tante Penggugat, di bawah sumpahnya memberi keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Armin;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;
  - Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah saksi selama kurang lebih 11 bulan di Jalan Andi Makkasau, xxxx xxxxxxxx;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
  - Bahwa pada awal pernikahan Penggugat dan Tergugat berjalan rukun hanya sekitar 2 bulan saja, dan selanjutnya Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar;
  - Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;

Hal. 5 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



- Bahwa penyebabnya karena Tergugat sering bermain tangan dan saksi melihat Tergugat memukul Penggugat meskipun masalah sepele, Tergugat sering marah-marah serta berkata kasar dan Tergugat jarang memberi nafkah kepada Penggugat karena tidak memiliki pekerjaan tetap serta hanya mengandalkan orang tua Penggugat untuk menghidupinya.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2019 hingga sekarang sudah 1 tahun 3 bulan lamanya dan bahkan sudah tidak lagi diketahui keberadaannya;
- Bahwa keluarga Penggugat telah berusaha mencari Tergugat dan bertanya sama teman-teman di jamaah tabligh namun mereka juga tidak tahu keberadaan Tergugat.
- Bahwa saksi sudah berusaha menasihati Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali dan Tergugat dapat berubah, namun tidak berhasil;

Bahwa, Penggugat menyatakan cukup dengan alat bukti yang diajukan dan mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi selain mohon putusan;

Bahwa, untuk meringkas uraian putusan ini ditunjuk pada hal-hal yang dicatat dalam berita acara sidang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai ketentuan Pasal 27 ayat (1), (2) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, tetapi tidak

Hal. 6 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare





pernah hadir dan ternyata tidak hadirnya tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat dinyatakan tidak hadir.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasihat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat menyatakan tidak bersedia untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga dan tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi, sebelum memasuki pokok perkara kepada para pihak diwajibkan menempuh upaya mediasi, namun untuk perkara ini mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan.

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil yang pada pokoknya rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan sebagaimana dalam gugatan Penggugat yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak serumah lagi sejak tanggal 4 September 2019 hingga sekarang dan Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama dan sudah tidak diketahui dimana keberadaannya sehingga Penggugat sudah tidak dapat lagi mempertahankan ikatan perkawinan dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa meskipun dalil-dalil gugatan Penggugat tidak dibantah oleh Tergugat karena ketidakhadirannya di persidangan akan tetapi oleh karena perkara ini termasuk perkara perdata khusus yang tunduk kepada hukum acara yang bersifat khusus pula, maka berdasarkan azas *lex specialis derogat lex generalis* ketidakhadiran Tergugat dalam perkara ini tidaklah dapat dianggap sebagai pengakuannya yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindende*), melainkan hanyalah menggugurkan hak jawabnya terhadap gugatan Penggugat dan masih harus didukung oleh bukti-bukti lain, sehingga Penggugat wajib dibebani pembuktian;

Hal. 7 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, yaitu berupa alat bukti tertulis (P) dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tertulis (P) yang bermeterai cukup setelah diteliti, ternyata cocok/sesuai dengan aslinya yang isinya mengenai telah terjadinya perkawinan Penggugat dengan Tergugat, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa alat bukti tersebut memiliki nilai bukti yang sempurna dan mengikat, hal tersebut telah sesuai dengan maksud ketentuan Pasal 285 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti tersebut antara Penggugat dan Tergugat telah terbukti terikat dalam ikatan perkawinan yang sah sebagaimana maksud ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi hukum Islam dan belum pernah bercerai;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diajukan Penggugat yang terhadapnya tidak terdapat suatu halangan formil apapun untuk bertindak menjadi saksi dalam perkara ini sesuai ketentuan Pasal 172 dan 175 R.Bg, oleh karena itu, majelis hakim lebih lanjut dapat mempertimbangkan materi keterangan kedua saksi Penggugat.

Menimbang, bahwa di persidangan majelis telah mendengar keterangan dua orang saksi, keduanya menerangkan di bawah sumpah seorang demi seorang bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sering berelisih dan bertengkar, dan sudah tidak terjalin keharmonisan lagi, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah 1 tahun 3 bulan lamanya tanpa komunikasi dan sudah tidak saling mempedulikan lagi, bahkan Tergugat sudah tidak lagi diketahui keberadaannya di wilayah Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi tersebut berdasarkan pengetahuan dan penglihatan sendiri dan relevan dengan pokok perkara sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil bukti saksi, oleh karena itu majelis menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah dan mengikat untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat;

Hal. 8 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare





Menimbang, bahwa dari bukti-bukti yang telah dipertimbangkan tersebut di atas serta hasil pemeriksaan di persidangan, maka majelis hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah.
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah 1 tahun 3 bulan lamanya;
- Bahwa kini Tergugat sudah tidak lagi diketahui keberadaannya di wilayah Republik Indonesia;
- Bahwa pihak keluarga/orang dekat Penggugat telah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sangat sulit untuk diwujudkan sebuah rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa yang merupakan tujuan suci perkawinan. Dalam keadaan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis, sudah sangat sulit untuk dipertahankan lagi, serta mempertahankan perkawinan Penggugat dengan Tergugat dalam kondisi demikian adalah sia-sia dan akan membawa *kemudharatan* kepada kedua belah pihak, sehingga untuk mencegah *kemudharatan*, perceraian menjadi solusi terbaik bagi hubungan perkawinan Penggugat dengan Tergugat,

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut relevan dengan dalil syar'i :

1. Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

إذاشئعدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-istri itu dengan talak satu";

2. Kaidah fiqih yang berbunyi :

Hal. 9 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



درأ المفاصد مقدم علي جلب المصالح

Artinya : “Menolak kerusakan lebih didahulukan daripada menarik kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 menyatakan: “suami istri yang tidak berdiam serumah lagi dan tidak ada harapan untuk dapat hidup rukun kembali maka telah terbukti retak dan pecah dan telah memenuhi aturan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975”.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa gugatan ini diajukan oleh Penggugat, oleh karenanya talak dijatuhkan oleh Pengadilan Agama, maka berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam talak Tergugat dijatuhkan dengan talak *ba'in shugra*.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

#### M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan, *tidak hadir*;

Hal. 10 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat, TERGUGAT terhadap Penggugat, PENGGUGAT;
4. Membebankan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.454.000,00 (empat ratus lima puluh empat ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Parepare pada hari Kamis, tanggal 14 Januari 2021 Masehi., bertepatan dengan tanggal 2 Jumadil akhir 1442 Hijriyah, Oleh Dra. Hj. Hadira, sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Raodhawiah, S.H. dan Dra. Hartini Ahada, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis tersebut dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi hakim-hakim anggota tersebut dan dibantu oleh Hj. Nurjaya, S.Ag, sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

**Dra. Hj. Raodhawiah, S.H.**

**Dra Hj. Hadira.**

**Dra. Hartini Ahada, M.H.**

Panitera Pengganti

**Hj. Nurjaya, S.Ag.**

Hal. 11 dari 11 hal. Put. No.316/Pdt.G/2020/PA.Pare



**Perincian Biaya :**

1.	PNBP	:	Rp	70.000,00
2.	ATK	:	Rp	50.000,00
3.	Panggilan	:	Rp	240.000,00
4.	Meterai	:	Rp	9.000,00
5.	PBT	:	Rp	85.000,00
<b>Jumlah</b>		:	Rp	<b>454.000,00</b>

(empat ratus lima puluh empat ribu rupiah).